

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja (Sudijono, 2010: 274). Penulis diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kuantitatif dan kualitatif dengan membandingkan proses tahapan perancangan yang dikeluarkan oleh *American Institute of Architect (AIA)* dengan fakta pada proses tahapan perancangan yang telah dilaksanakan biro konsultan RD+Architect dan CV. Arupadathu Kreasitama selama kegiatan Studio Profesional (STUPRO) sehingga didapatkan hubungan kesesuaian proses tahapan perancangan dengan tingkat kepuasan klien.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yogyakarta dengan studi kasus proses tahapan perancangan yang telah dilaksanakan saat magang di biro konsultan RD+Architect dan CV. Arupadathu Kreasitama.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dikerjakan selama durasi waktu 8 minggu yang dimulai pada tanggal 5 Agustus 2019 hingga tanggal 28 September 2019.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan informasi dan studi literatur dari teori berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

Studi Data Primer

Data primer berbentuk data tingkat kepuasan secara kualitatif diperoleh melalui proses wawancara dan menyebar kuesioner yang ditujukan kepada klien dan data primer lain berupa gambar desain diperoleh dari kedua biro konsultan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode menganalisa data pada penelitian ini ialah dengan melakukan perbandingan fakta pada proses tahapan perancangan yang dilakukan oleh biro konsultan RD+Architect dan CV. Arupadathu Kreasitama selama kegiatan Studio Profesional (STUPRO) dengan pedoman proses tahapan perancangan menurut *American Institute of Architect (AIA)*. Hasil dari analisis kesesuaian ini berupa persentase yang dihitung dari jumlah proses yang dilakukan dibanding dengan proses yang ditetapkan AIA.

Terkait tingkat kepuasan pengguna jasa dilakukan analisis dengan menghimpun data yang diperoleh dari wawancara dengan klien dan selanjutnya data kuantitatif yang diperoleh dari kuisioner yang diberikan kepada klien akan di hitung dengan menjumlahkan nilai kepuasan dan dibagi dengan nilai maksimal, maka akan didapatkan persentase kepuasan pengguna jasa. Sehingga dengan membandingkan tingkat persentase kesesuaian tahapan perancangan dan persentase kepuasan klien maka akan didapatkan hubungan kesesuaian proses perancangan dengan tingkat kepuasan pengguna jasa.